

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Definisi Metode Penelitian**

Menurut Suryana (2010: hlm.10) Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.

Menurut Sugiono (2016: hlm. 6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah.

Menurut Muhidin Sirat (2006: hlm. 12) metode penelitian adalah suatu cara untuk memilih masalah dan menentukan judul penelitian dan penentuan judul penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan beberapa pengetahuan seperti memahami, memilih masalah dan memecahkan suatu masalah.

##### **2. Jenis-jenis Metode Penelitian**

Menurut Sumanto (1995) Jenis penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif:.

###### **a. Penelitian Kuantitatif**

Metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

b. Penelitian Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara khusus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesisi penelitian kualitatif.

c. Penelitian Historis

Bertujuan untuk membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif

d. Penelitian Deskriptif

Bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

e. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

f. Penelitian Perkembangan

Bertujuan untuk menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu.

g. Penelitian kasus/lapangan

Bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

h. Penelitian Tindakan

Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasilnya.

### 3. Metode Penelitian

Dari beberapa jenis-jenis di atas metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) karena metode tindakan kelas yang difokuskan pada situasi belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan cara yang strategis yang dapat dilakukan oleh guru dalam memahami proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Dengan melakukan penelitian tindakan guru dapat: 1) meningkatkan kualitas proses belajar, 2) menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan (Suyanto, 1997:3) dalam Agus Yunia (2010, hlm. 22).

Pokok permasalahan penelitian tindakan ini adalah penerapan model *problem based learning* pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Jadi penelitian tindakan ini bertujuan untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan masalah pembelajaran didalam kelas. Atas dasar itulah, penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Hopkin (1993) dalam Mansur Muchlis (2012, hlm:8).

“Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasioanal dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”.

Menurut Suhardjono (2008: 58) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru dikelasnya dalam mutu upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya (kemendikbud, 2015: 1). PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat

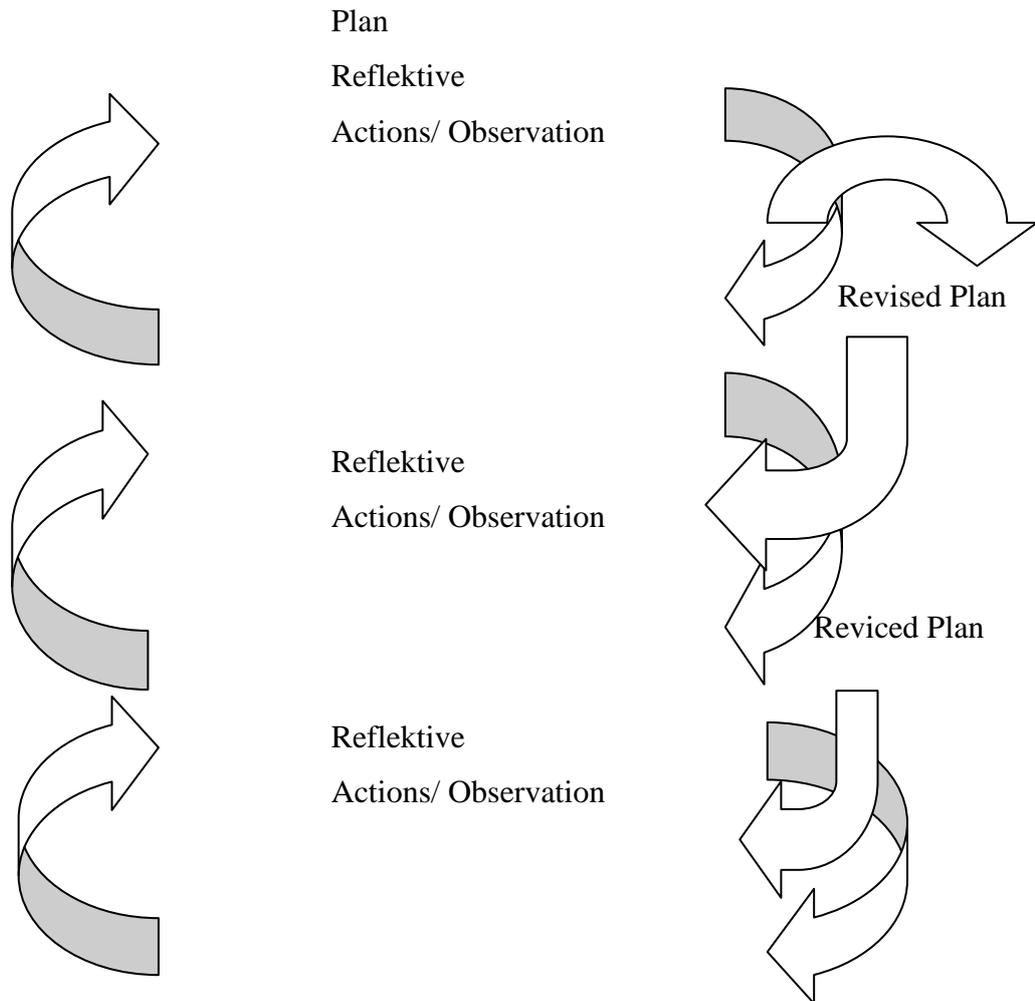
pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas.

Pada penelitian tindakan kelas ini, model penelitian yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Mansur Muslich (2012: 9) mengemukakan PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

## **B. Desain Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas ini, model penelitian yang dikembangkan oleh Hopkins dalam Mansur Muchlis dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen. Keempat komponen tersebut meliputi : merencanakan (*Planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*). Tahap-tahap penelitian terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan tindakan kelas. Alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut :

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan PTK merupakan suatu tindakan yang dilakukan pelaku tindakan (guru) untuk meningkatkan atau memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.



**Gambar Bagan 3.1**

**Spiral Penelitian Tindakan Kelas Hopkins dalam Mansur Muchlish  
(2012: hlm. 43)**

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan tahapan peneliti tindakan kelas (PTK) menurut Hopkins dalam Mansur Muchlish (2012: hlm. 43):

1. Merencanakan (*Planning*)
2. Melakukan tindakan (*action*)
3. Mengamati (*observation*)
4. Melakukan Refleksi (*reflection*)

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV, yang berjumlah 38 siswa, terdiri atas 16 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagai siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

**Tabel 3.2**

**Kedaaan Murid kelas IV SDN Girmukti 3  
Tahun Pelajaran 2016-2017**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Aji Muhammad Mujib	L	
2	Ajeng Ajkia		P
3	Bubung Lesmana	L	
4	Citra Ainurizki		P
5	Dafa Heriyanto	L	
6	Dinda Herdianti		P
7	Denis Saputra	L	
8	Devi Anastasya Saumi		P
9	Egis Abdul Azis	L	
10	Eka Ramdani	L	
11	Fazri Muhamad Khoeruly	L	
12	Fuan Fasha Amelia		P
13	Haikal Hidayat	L	
14	Hanifa Sahratul Hasanah		P
15	Hilma Salsabila		P
16	Ikmaludin	L	
17	Lova Pasirinda	L	
18	Maryani		P
19	Muhamad Alfiansyah	L	
20	Muhamad Amirsyamsudin	L	
21	Muhamad Iskandar	L	

22	Muhamad Jheni Gifari	L	
23	Muhamad Rizki Ardiansyah	L	
24	Pebi Saprina		P
25	Nunu Nugraha	L	
26	Noni Juliani		P
27	Noval Ahsin Muhamad	L	
28	Novia Siti Nurjanah		P
29	Ratih Tamara		P
30	Rian Maulana	L	
31	Rizki Wahyudi	L	
32	Revalina		P
33	Sandi Firmansyah	L	
34	Sanda Mutiara		P
35	Syarah Rahayu		P
36	Sofa Nurmala		P
37	Teri Irwansyah	L	
38	Ujang Mauludin	L	
Jumlah Siswa		22	16
Jumlah Keseluruhan		38	

*Sumber: Dokumen SDN Girimukti 3 Kec.Cibatu Kab. Garut*

Kelas IV dijadikan subjek penelitian ini karena rata-rata nilai uji kompetensi dan hasil belajar siswa dikelas ini masih banyak yang tidak mencapai KKM dan sikap percaya diri serta keaktifan masih kurang sehingga memerlukan perbaikan situasi pembelajaran yang lebih efektif.

Peneliti menduga hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan siswa tidak dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kurang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penyebab dari siswa yang mendapatkan nilai yang kuran dalam materi pembelajaran dikelas IV SDN Girimukti 3 Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut. Peneliti juga ingin mensosialisasikan model problem based learning agar siswa antusias, termotivasi dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

### a. Keadaan Sekolah

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah SD Negeri Girimukti 3 Jl. KH. Badruzaman Desa Girimukti Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut. Alasan peneliti mengambil subjek ini bahwa sekolah tersebut sangat strategis dilihat dari jarak rumah peneliti ke sekolah selain itu peneliti juga ingin menerapkan model *problem based learning* pada pembelajaran khususnya pada tema kekayaan Negeriku subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. Keadaan sekolah tersebut sudah cukup memadai sarana dan prasarananya. Jumlah guru yang ada di SDN Girimukti 3 adalah 7 pendidik, sekolah ini berstatus Negeri dan Terakreditasi B.

### b. Keadaan Guru

Berdasarkan data sekolah SDN Girimukti 3 Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, yang diperoleh jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas saat ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**

**Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Girimukti 3 Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut Tahun 2016-2017**

No	Nama Guru	NIP	Jenis Guru	Jenis Mengajar Di-
1	Adis S.Pd	196509071986101003	Kepala Sekolah	-
2	Nani Rusmiati S.Pd., SD	196502111986102002	Guru Kelas	III
3	Maya Desi K M.Pd	198312282010012006	Guru Kelas	VI
4	Yani Nurhayani, S.Pd	-	Guru Kelas	I
5	Tantan Rusmina, S.Pdi	-	Guru Kelas dan Guru Pendidikan Agama	IV
6	Ela Nurlaela S.Pd	-	Guru Kelas	V
7	Muniarti	-	Guru Kelas	II

### c. Keadaan Siswa

Karakteristik kelas IV yang aktif saat pembelajaran hanya sebagian saja. Sebagian siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, seperti siswa tidak mau mengungkapkan pendapat, malu-malu saat maju kedepan kelas dan malu-malu menjawab pertanyaan. Keadaan ini memunculkan suatu permasalahan dimana beberapa siswa terilahi tidak percaya diri untuk melaksanakan proses pembelajaran dan hasil belajarnya menurun. Sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang rendah dan sangat rendah. Selain itu, dilihat dari latar belakang orang tua siswa sangat beragam mulai dari orang tuanya pegawai pemerintahan, pegawai swasta, pedagang, petani, pekebun, guru dan buruh bahkan ada juga orang tuanya yang tidak mempunyai orang atau yatim dan tinggal bersama nenek atau bibinya.

### d. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini di SDN Girimukti 3 Jl. KH. Badruzaman Kp. Jabal Desa Girimukti Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagai siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Dengan sasaran utama peneliti ini yaitu untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Dalam penelitian ini siswa dibimbing agar dapat mengetahui tentang pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Untuk itu peneliti mengatasi masalah tersebut dengan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik puncak untuk menjawab permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- 1) Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan siswa, guru bahan pembelajaran, sumber belajar dan lingkungan belajar.
- 2) Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, dengan implementasi penerapan model *problem based learning*.

- 3) Variabel output, yakni variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan seperti, sikap percaya diri dan hasil belajar terhadap model pembelajaran *problem based learning* pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Girimukti 3.

#### **a. Jenis Data**

Penelitian tindakan kelas menurut Dadang Iskandar (2015, hlm. 52) memiliki dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualitatif:

- 1) Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari data evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan: a) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas serta ketuntasan, dan b) kelompok nilai misal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatan.
- 2) Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

#### **b. Sumber Data**

Menurut Arikunto (1998: hlm. 199) sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo (2006: hlm. 57) sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik

berupa manusia, artepak ataupun dokumen-dokumen. Peneliti dalam mengumpulkan data berupa angket, maka disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti sajian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Kemudian jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berasal dari manusia. Serta jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab semua pertanyaan yang telah dibuat. Karena data yang dikumpulkan atau diperoleh akan ditarik kesimpulan dengan baik dan benar.

## **2. Rancangan Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni tes dan non tes, yaitu sebagai berikut:

### **a. Tes**

Menurut Arikunto (2013: hlm. 193) tes yaitu srentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegnsi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Nana Sudjana (2009: hlm.35) mengemukakan bahwa, tes pada umumnya digunakan untuk penilaian dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebgai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada konteks ini tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas

(PTK) dilakukan pada awal (*freetest*) dan pada akhir (*Postest*) proses pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran.

b. Non Test

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden, atau non test dilakukan untuk mengumpulkan data proses pembelajaran berupa deskripsi kondisi pembelajaran yang diambil dari lembar observasi.

Metode penelitian non test dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh beberapa obsever dan pengamat terhadap proses pembelajaran berlangsung.

Nana Sudjana (2009: hlm. 84) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Hendaknya dilakukan langsung oleh peneliti dan obsrerver dalam kegiatan pembelajaran.

Arikunto (2013: hlm. 199) observasi adalah proses mencermati jalannya tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Selain itu dalam lembar pengamatan para obsever diharapkan dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan demikian masukan yang diberikan dapat menjadi bahan refleksi dalam menentukan siklus selanjutnya.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga dapat diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap dan tingkah laku individu.

## 2) Angket

Angket yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban ataupun tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis, pertanyaan ada dua macam, yaitu:

- a. Terbuka: meminta informasi atau pendapat dengan kata-kata responden sendiri.
- b. Tertutup atau pilihan ganda: meminta responden untuk memilih kalimat atau deskripsi yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi mereka.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Meleong, Lexy J, 2007: hlm. 11).

Nawawi (2005: hlm. 133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku termasuk pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan arsip-arsip dokumentasi atau memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil penelitian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

## **3. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: hlm. 134) mendefinisikan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Untuk mengungkap data tentang sikap percaya diri dan hasil belajar, maka digunakan instrumen sebagai berikut:

a. Tes Hasil Belajar (*pretest* dan *posttest*)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda .

Langkah-langkah untuk memperoleh data hasil belajar, maka dibuatlah kisi-kisi hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.4 kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I**

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor /Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 menjelaskan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari	Sumber Energi	1/C2 pemahaman	10	1
		3.5.3 menyebutkan contoh pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	Sumber Energi	2/C1 Pengetahuan	10	1
2	3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi  4.2 menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan has sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui	Sumber Daya Alam	3/C2 Pemahaman	10	1
		3.1.2 menyebutkan contoh dan jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Sumber Daya Alam	4/C1 Pengetahuan	10	1
		3.1.3 membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui didaerah tempat tinggal	Sumber Daya Alam	5/C2 Pemahaman	10	1
		4.2.1 menyebutkan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat	Sumber Daya Alam	6/C1 Pengetahuan	10	1
3	3.2 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak	3.2.1 menjelaskan hak dan kewajiban warga negara	Hak dan Kewajiban Warga Negara	7/C2 Pemahaman	10	1

	sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.2 menyebutkan hak dan kewajiban warga negara	Hak dan Kewajiban Warga Negara	8/C1 Pengetahuan	10	1
4	4.2 menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.1 menghafal lagu dengan memperhatikan tempo tinggi rendah nada	Teks Lagu Tanah Airku Teks Lagu Tanah Airku	9/C1 Pengetahuan 10/C1 Pengetahuan	10 10	2

Berdasarkan kisi-kisi soal *preetest* dan *posttest* diatas, maka daftar pertanyaannya dan kunci jawabannya sebagai berikut:

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !**

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang sumber energi !
2. Tuliskan 3 contoh pemanfaatan sumber energi !
3. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui? beserta contohnya !
4. Jelaskan perbedaan dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui !
5. Sebutkan 2 kewajiban sebagai warga negara !
6. Sebutkan 2 hak sebagai warga negara yang baik !
7. Jelaskan hak dan kewajiban warga negara !
8. Sebutkan 2 contoh sebagai warga masyarakat yang baik !
9. Tuliskan lirik lagu “Tanah Airku” dengan benar !
10. Siapa pencipta lagu “Tanah Airku” ?

**Kunci Jawaban:**

1. Sumber energi adalah segala sesuatu disekitar kita yang mampu menghasilkan energi
2. Pemanfaatan sumber energi, diantaranya:
  - a. sebagai pembangkit listrik tenaga air
  - b. sebagai bahan bakar kendaraan
  - c. sebagai pembangkit listrik tenaga uap

3. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya, dan tidak akan habis jika kita dapat mengolahnya dengan baik.

Contohnya: hasil pertanian, hasil peternakan, hasil perkebunan, hasil perikanan, dan hasil hutan.

4. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya dan sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengolahnya dengan baik. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan lagi setelah kita menggunakannya, karena sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui memiliki jumlah terbatas.

5. a. Menjunjung hukum dan pemerintahan Indonesia

b. menjaga kelestarian lingkungan sekitar

6. - Mengeluarkan pendapat

- Menikmati persamaan kedudukan dan kepastian dimuka hukum dan pemerintahan

7. - Hak merupakan segala sesuatu yang harus diterima

- Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan menurut aturan yang berlaku

8. Membayar listrik tepat pada waktunya, ikut bergotong royong disetiap ada kegiatan dilingkungan masyarakat.

9. Tanah Airku

Tanah Air kutidak kulupakan

Kan terkenang selama hidupku

Biarpun saya pergi jauh

Tidak kan hilang dari kalbu

Tanahku yang ku cintai

Engkau kuhargai

Walaupun banyak negeri ku jalani

Yang mansur permai dikata orang

Tetapi kampung dan rumahku  
 Disanalah kurasa senang  
 Tanahku tak kulupakan  
 Engkau ku banggkan  
 10. Ciptaan Ibu Sud

**Tabel 3.5 kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II**

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor/Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari  4.5 menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	3.5.1 menjelaskan perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan Energi dan Pemanfaatannya	1/C2 Pemahaman	10	1
		3.5.2 menyebutkan contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan Energi dan Pemanfaatannya	2/C1 pengetahuan	10	1
		3.5.3 mengidentifikasi bentuk perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan Energi dan Pemanfaatannya	3/C1 Pengetahuan	10	1
		4.5.1 menuliskan contoh bentuk perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan Energi dan Pemanfaatannya	4/C1 Pengetahuan	10	1
2	3.3 menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 menggali informasi tentang perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan Energi	5/C2 Pemahaman	10	1
3	3.2 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam	3.2.1 menjelaskan hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam	Hak dan Kewajiban	6/C2 Pemahaman	10	1
		3.2.2 menuliskan contoh perilaku yang	Hak dan Kewajiban	7/C1 Pengetahuan	10	1

	kehidupan sehari-hari	bertanggungjawab dalam pemanfaatan sumber daya alam		an		
4	3.3 menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 menjelaskan pengertian wawancara dengan tepat 3.3.2 menyebutkan jenis-jenis wawancara 3.3.3 mengidentifikasi tujuan dalam wawancara	Wawancara  Wawancara  Wawancara	8/C2 Pemahaman  9/C1 Pengetahuan 10/C1 Pengetahuan	10  10  10	1   1

Berdasarkan kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* diatas, maka daftar pertanyaannya dan kunci jawabannya sebagai berikut:

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !**

1. Apa yang dimaksud dengan perubahan energi ?
2. Sebutkan 2 contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari !
3. Sebutkan 3 bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari !
4. Tuliskan contoh benda yang mengalami perubahan energi listrik ke energi gerak !
5. Sebutkan masing-masing dua hak dan kewajiban terhadap pemanfaatan sumber daya alam !
6. Tuliskan contoh perilaku yang bertanggung jawab dalam pemanfaatan sumber daya alam !
7. Sebutkan manfaat perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari !
8. Apa yang dimaksud dengan wawancara ?
9. Sebutkan jenis-jenis dalam wawancara !
10. Tuliskan tujuan dari wawancara !

**Kunci Jawaban:**

1. Perubahan energi merupakan perubahan suatu bentuk energi ke bentuk energi yang lainnya.
2. Energi listrik ke energi panas dan energi listrik ke energi gerak .
3. Energi bunyi, energi panas, dan energi listrik

4. Contoh perubahan energi listrik ke energi gerak yaitu: penggunaan AC, kipas angin, mobil mainan, mixser, blender.
5. Hak terhadap pemanfaatan SDA:  
Kewajiban terhadap pemanfaatan SDA:
6. - melakukan reboisasi setelah menebang pohon-pohon di hutan agar tidak gundul dan longsor.  
- Menjaga kelestarian baik tumbuhan maupun hewan agar tidak punah sebagai penunjang pelengkap ekosistem alam.  
- Tidak mengambil sumber daya alam secara berlebihan seperti mengambil minyak bumi dan yang lainnya agar tidak habis untuk menjaga keseimbangan alam.
7. - Gas LPG kepanas manfaatnya untuk memasak  
- Hairdryer ke panas manfaatnya untuk mengeringkan rambut  
- Kipas angin ke gerak manfaatnya mendinginkan sesuatu  
- Setrika ke panas manfaatnya merapihkan pakaian
8. Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.
9. Jenis-jenis wawancara:
  - a. Jenis wawancara terpimpin merupakan wawancara yang tidak terarah
  - b. Wawancara tidak terpimpin tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.
10. Tujuan wawancara yaitu:
  - a. Untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer)
  - b. Pelengkap teknik pengumpulan lainnya
  - c. Untuk menguji hasil pengumpulan data.

**Tabel 3.6 kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III**

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.5.1 menjelaskan sumber daya alam	Sumber Daya Alam	1/C2 Pemahaman	10	1
		3.5.2 menyebutkan manfaat sumber daya alam	Sumber Daya Alam	2/C1 pengetahuan	10	1
2	3.2 mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada  4.2 menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 memahami tanda tempo tinggi rendah nada	Teks Lagu "Desaku yang Kucinta"	3/C2 Pemahaman	10	1
		3.2.1 membedakan tanda tempo nada tinggi rendah		4/C2 Pemahaman	10	1
		4.2.1 menghafal lagu dengan memperhatikan tempo tinggi rendah nada		5/C1 Pengetahuan	10	
3	3.2 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat	Hak dan Kewajiban	6/C2 Pemahaman	10	1
		3.2.2 menyebutkan manfaat hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat	Hak dan Kewajiban	7/C1 Pengetahuan	10	1
		3.2.3 menuliskan manfaat dan usaha masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan alam	Hak dan Kewajiban	8/C1 Pengetahuan	10	1
		3.2.4 menyebutkan contoh bentuk kerja bakti dalam pelaksanaan kewajiban terhadap lingkungan	Hak dan Kewajiban	9/C1 Pengetahuan	10	1

4	4.3 melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk tulis.	4.3.1 menyimpulkan hasil wawancara dalam menjaga kelestarian lingkungan		10/C2 Pemahaman	10	1
---	--	---	--	--------------------	----	---

Berdasarkan kisi-kisi soal *preetest* dan *posttest* diatas, maka daftar pertanyaannya dan kunci jawabannya sebagai berikut:

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam !
2. Sebutkan 2 manfaat sumber daya alam dalam kehidupan tempat tinggalmu!
3. Apa yang dimaksud dengan hak sebagai warga masyarakat !
4. Apa yang dimaksud dengan kewajiban sebagai warga masyarakat!
5. Sebutkan 2 masing-masing hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat !
6. Sebutkan 3 contoh kerjasama dilingkungan masyarakat !
7. Apa perbedaan antara tanda tempo dan tinggi nada?
8. Siapa pencipta lagu “Desaku yang kucinta ?
9. Tuliskan lirik lagu “Desaku yang kucinta!
10. Coba simpulkan kembali hasil wawancara yang telah kalian lakukan tadi !

**Kunci Jawaban :**

1. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar lebih sejahtera yang ada disekitar tempat kita.
2. - Untuk kemakmuran bersama  
- sebagai mata pencaharian dan pendapatan  
- sebagai pembangkit listrik tenaga air
3. Hak merupakan segala sesuatu yang harus diterima atau harus didapat oleh diri kita.
4. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan menurut aturan yang berlaku

5. Hak warga masyarakat: mendapatkan perlindungan, menikmati hidup layak, beragama dan beribadan, serta dapat mengeluarkan pendapat ketika berlangsungnya diskusi.

Kewajiban warga masyarakat: membayar listrik, ikut serta dalam pemilihan kepala desa, ikut serta dalam milih kepala RW/RT, membayar pajak serta mengikuti pendidikan sekolah dasar.

6. Contoh kerjasama dalam lingkungan masyarakat, diantaranya:

1) Bergotong royong (membersihkan lingkungan setempat, membersihkan masjid, dll)

2) Bermusyawarah dalam melakukan kegiatan apapun

7. Tempo adalah waktu, kecepatan dalam ukuran langkah tertentu. Sedangkan tinggi nada yaitu kecepatan beat dalam musik.

8. Pencipta lagu Desaku yang kucinta : L.Malik

9. Desaku yang Kucinta

Desaku yang kucinta

Pujaan hatiku

Tempat ayah dan bunda

Dan handai taulanku

Tak mudah kulupakan

Tak mudah bercerai

Selalu kurindukan

Desaku yang permai

10. (Disesuaikan dengan kemampuan anak)

b. Non Test

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa lembar observasi, skala sikap dll.

1. Observasi

a. Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Tabel 3.7**  
**Instrumen Penilaian**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	a. 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah skor		.....	
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tota (30)}} \times 4 =$			

Kriteria:

5= sangat baik

4= baik

3= cukup

2= kurang

1= sangat kurang

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm.31)

## b. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8

## Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
	<b>Kegiatan pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
	<b>Kegiatan inti</b>		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
	Jumlah skor	.....	
	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$		

## Kriteria:

5= sangat baik

4= baik

3= cukup

2= kurang

1= sangat kurang

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 201, hlm.32)

## 2. Pedoman Angket Sikap Percaya Diri

Beberapa aspek-aspek sikap percaya diri menurut Lautser (dalam Ghufron, 2011) anak yang memiliki sikap percaya diri, yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif anak tentang dirinya bahwa anak mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- 3) Bertanggungjawab yaitu kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

Menurut Ridwan Abdullah Shani (2016, hlm. 134) mengemukakan bahwa beberapa indikator sikap percaya diri yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
- 2) Yakin terhadap pendapat sendiri
- 3) Mampu membuat keputusan dengan cepat
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Tidak canggung dalam bertindak
- 6) Berani menunjukkan kemampuan
- 7) Berani tampil untuk presentasi didepan kelas
- 8) Berani mengemukakan pendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.

Langkah-langkah untuk memperoleh data sikap percaya diri, maka dibuatlah kisi-kisi sebagai berikut:

### **Angket Sikap Percaya Diri**

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT (skala 1-5)

##### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa :
  - b. Kelas :
  - c. No Absen :
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan baik dan benar !
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya, yaitu sebagai berikut:

- SS (5) : Pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.
- S (4) : Pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.
- R (3) : ragu-ragu, apabila melakukan dan sering tidak melakukan
- TS (2) : Pernyataan tidak setuju jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.
- STS (1) : Pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan Benarbenartidak sesuai dengan yang dirasakan.

No	Aspek	Indikator	Item	No Soal	Kriteria				
					SS	R	T	TS	STS
1	Optimis	- Tidak mudah putus asa  - Berani	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain	1					
			Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	2					
			Saya berani mengungkapkan pendapat ketika berlangsungnya diskusi	3					
			Saya berani tampil didepan kelas	4					
2	Keyakinan akan Kemampuan Diri	Berani menunjukkan kemampuan	Saya berani mengungkapkan kemampuan yang saya miliki didepan kelas	5					
3	Tanggungjawab	Menyelesaikan tugas yang	Saya mampu menjelaskan tugas	6					

		diberikan	yang diberikan oleh guru						
			Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	7					
			Saya melakukan tugas tanpa disuruh oleh guru	8					

### E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif (statistik sederhana). Setelah diperoleh data, kemudian dianalisis (dideskripsikan) dan dihitung dengan menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk persentasi %. Untuk melihat keberhasilan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada kelas IV subtema kekayaan alam di Indonesia.

#### 1. Penilaian Hasil Belajar

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan skor untuk setiap soal. Nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest*, dengan menggunakan rumus:

##### a. Rumus Menghitung Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times 100 = \dots$$

##### b. Nilai yang didapatkan dikonversikan menjadi skala 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (100)}} \times 4 = \dots$$

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
≤2,00	D	Kurang

## 2 Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Nilai RPP

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$$

### b. Nilai Pelaksanaan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$$

**Tabel 3.10**

**Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
≤2,00	D	Kurang

### 3. Penilaian Sikap Percaya Diri

a. Rumus menghitung sikap percaya diri

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang di peroleh}}{\text{Nilai Maksimal (40)}} \times 100 =$$

**Tabel 3.11**

#### Kriteria Nilai Sikap Percaya Diri

Rentang Skor	Nilai	Kategori
81 – 100	A	Sangat baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
21- 40	D	Kurang
0 – 20	E	Sangat Kurang

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan Tindakan (Planning)

Adapun tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan dengan penerapan model problem based learning adalah sebagai berikut :

- 1) Permintaan izin kepala sekola SDN Girimukti 3
- 2) Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV SDN Girimukti
- 3) Melakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal
- 4) Mengidentifikasi masalah
- 5) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran
- 6) Mempersiapkan, membuat dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)**

Adapun tahap pelaksanaan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
- 2) Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung
- 3) Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran
- 4) Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran untuk membuat dan merencanakan kegiatan ditahap selanjutnya

## **3. Tahap Pengamatan (Observation)**

Adapun yang dilakukan pada tahap observasi yakni, aktifitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran.

## **4. Tahap Refleksi (reflektive)**

- 1) Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa setelah guru melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *problem based learning*
- 2) Melakukan pengelolaan data hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa

Membandingkan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dan sebelum guru melakukan penerpana model *problem based learning* pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan didapatkan hasil rata-rata 3,49 - 4,00 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik, selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan posttest dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 70, sesuai KKM yang telah ditentukan diSDN Girimukti 3.

Aspek yang dinilai dalam penelitian hasil diperoleh dari tes tertulis, yakni bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN Girimukti 3 . Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis berbentuk soal essay berjumlah 10 soal setiap siklus dan *postest* (pada akhir pembelajaran). Presentase Indikator keberhasilan untuk sikap percaya diri belajar siswa yaitu adanya peningkatan hingga 70%. Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesiadengan menggunakan model *Problem Based Learning*.